

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang didukung oleh wilayah perairan yang sangat luas, meliputi 11,95 juta hektar sungai dan rawa, 1,87 juta hektar danau alam, 0,003 hektar danau buatan serta perairan laut yang luas, telah memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya petani ikan untuk mengembangkan usaha perikanan di Indonesia. Kegiatan perikanan merupakan suatu kegiatan yang meliputi usaha budidaya dan penangkapan ikan. Usaha budidaya dapat dilakukan baik budidaya air tawar, payau, laut dan perairan umum (Zaenuri, *dkk.*, 2013).

Pakan memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya ikan. Kebutuhan pakan selama budidaya dapat mencapai sekitar 60-70% dari biaya operasional budidaya. Pakan yang diberikan pada ikan dinilai baik tidak hanya dari komponen penyusun pakan tersebut melainkan juga dari seberapa besar komponen yang terkandung dalam pakan mampu diserap dan dimanfaatkan oleh ikan dalam kehidupannya (Megawati, *dkk.*, 2012).

Salah satu usaha budidaya komoditi perikanan adalah jenis ikan nila (*Oreochromis sp*). Ikan tersebut mempunyai kecepatan pertumbuhan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan jenis ikan air tawar yang lainnya. Oleh sebab itu pemerintah berusaha untuk mengembangkan dan memasyarakatkannya. Ikan nila (*oreocromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sangat populer di masyarakat, selain dagingnya yang enak, lunak, juga mempunyai nilai jual yang tinggi. Di Provinsi Gorontalo, nila merupakan ikan yang tingkat konsumsinya cukup tinggi, dari data laporan tahunan statistik penanggung jawab

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo yaitu produksi ikan nila 988,35 (ton) pada tahun 2014 menjadi 1.321,12 (ton) pada tahun 2015.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh pembudidaya Ikan nila adalah tingginya konsumsi pakan, mengingat Ikan nila termasuk ke dalam kategori ikan omnivora. Tingginya konsumsi ini akan berimbas pada besarnya pengeluaran pada operasional budidaya nila sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi sedikit. Budidaya ikan khususnya budidaya ikan nila (*oreochromis niloticus*), masih tergantung dengan ketersediaan pakan komersil terutama pakan F99. Mengatasi hal tersebut yang bisa saja menghambat keuntungan perlu dicari pakan pengganti benih ikan nila seperti pakan buatan dalam bentuk tepung misalnya dengan memberikan tepung ikan yang berasal dari pengolahan limbah ikan.

Limbah ikan merupakan sisa buangan dari usaha perikanan seperti kepala ikan, insang, ekor, sirip, tulang ikan, dan isi perut ikan. Jika limbah ini tidak ditangani ataupun dimanfaatkan dengan baik maka akan membawa dampak negatif bagi lingkungan sekitar, minimal dalam bentuk gangguan terhadap kebersihan, sanitasi dan kesehatan lingkungan. Padahal limbah ikan ini dapat diolah menjadi tepung ikan.

Menurut Billah (2011), pemanfaatan limbah perikanan baik dari usaha penangkapan maupun usaha pengolahan sampai saat ini belum diupayakan secara maksimal. Limbah perikanan selain sebagai sumber protein yang terbuang atau belum dimanfaatkan, juga menjadi sumber pencemaran bagi lingkungan di sekitarnya. Pengolahan sumber buangan tersebut secara terencana dapat memberi

keuntungan ganda berupa pemanfaatan limbah perikanan sebagai sumber Protein khususnya sebagai komponen bahan penyusun pakan.

Oleh karena itu saya mengaplikasikannya dalam penelitian saya dengan judul “ **Pemberian Pakan Berbahan Dasar Limbah Ikan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreocromis niloticus*)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapakah dosis pakan berbahan dasar limbah ikan untuk menghasilkan pertumbuhan benih ikan nila terbaik?
2. Berapakah dosis pakan berbahan dasar limbah ikan untuk menghasilkan kelangsungang hidup benih ikan nila terbaik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dosis pakan berbahan dasar limbah ikan untuk menghasilkan pertumbuhan benih ikan nila terbaik
2. Mengetahui dosis pakan berbahan dasar limbah ikan untuk menghasilkan kelangsungang hidup benih ikan nila terbaik

1.4 Manfaat Peneltian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi pada pembudidaya mengenai pemanfaatan limbah ikan sebagai bahan dasar pembuatan pakan

2. Memberikan informasi kepada pembudidaya mengenai dosis terbaik pakan berbahan dasar limbah ikan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila